

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan dan menyimpulkan hasil dari data-data yang peneliti analisis pada bab sebelumnya, yaitu tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra pada film *Kimi No Suizou Wo Tabetai* serta Kritik Mimetik atau gambaran realitas Budaya dan Sosial yang ada pada film tersebut. Kesimpulan yang akan disampaikan oleh peneliti akan disampaikan sebagaimana untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

A. Kesimpulan

1. Unsur intrinsik dalam film *Kimi No Suizou Wo Tabetai* meliputi tokoh penokohan dan latar tempat. Terdapat 8 data yang menunjukkan tokoh dan penokohan yaitu tokoh Haruki yang bersifat introver, teliti dan pintar, tokoh Sakura memiliki sifat mudah bergaul dan egois, tokoh Kyoko yang mempunyai sifat pemaarah dan protektif, yang terakhit yaitu tokoh Gamukun yang mempunyai sifat baik dan penolong. Untuk latar tempat dalam film tersebut terdapat 9 data yaitu gedung sekolah, rumah sakit, perpustakaan, *sweets paradise shijo*, ruang kelas, kuil Dazaifu Tenmangu, hotel hilton, rumah sakura, jembatan *Fushimi Deai*. Sedangkan untuk unsur ekstrinsik dalam film *Kimi No Suizou Wo Tabetai* yaitu nilai-nilai dalam cerita yang difokuskan di nilai budaya terdapat 5 data dan nilai sosial terdapat 4 data.

2. Dari teori gambaran realitas yang digunakan oleh peneliti sebagai landasan teori, peneliti menemukan data berupa gambaran realitas budaya dan sosial yang ada di dalam film *Kimi No Suizou Wo Tabetai*. Gambaran realitas budaya terdapat 7 data yaitu *Seifuku* seragam sekolah di Jepang, *Shinto* kepercayaan bagi orang Jepang, *Omikuji* sebuah kertas keberuntungan setelah selesai berdoa di kuil, *Uwabaki* sepatu khusus ketika memasuki ruangan kelas, *Ojigi* cara hormat orang Jepang dengan membungkuk, *Hanami* tradisi yang ada di Jepang ketika musim semi, dan terakhir *Seiza* cara duduk formal untuk menghormati orang lain. Sedangkan untuk gambaran realitas sosial terdapat 6 data yaitu *Aimai* berbicara berbelit-belit tidak langsung *to the point*, *Honne dan Tatemaie* yaitu perasaan sebenarnya dan perasaan yang bukan sebenarnya, Disiplin dan tertib yang sudah melekat bagi orang Jepang, *Aisatsu* dan *Aizuchi* hal penting ketika berkomunikasi di Jepang, kebersihan di Jepang merupakan hal sosial yang wajib sekaligus menjadi kesadaran moral, dan yang terakhir yaitu *Hikikomori* gangguan sosial yang sering terjadi di Jepang. Untuk keinginan 5 data dan rivalitas 2 data.

B. Saran

1. Bagi pemelajar bahasa ketika melakukan apresiasi suatu karya sastra sebaiknya melihat hal lain diluar karya yang berkaitan dengan cerita dalam karya sastra.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan beberapa pendekatan sastra lainnya seperti ekspresif, sosiologi sastra,

struktural, semiotik, atau linguistik dan sebagainya. Dengan begitu bisa terbuka luas bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian dalam film *Kimi No Suizou Wo Tabetai*.

3. Untuk STBA JIA diharapkan memperbanyak buku-buku referensi terkait dengan kritik sastra terutama dibagian kritik mimetik, sehingga para mahasiswa atau pembaca yang berkenan untuk melakukan penelitian yang sama bisa dengan mudah mendapatkan buku referensi tersebut di perpustakaan STBA JIA Bekasi.

